



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



AGROSTANDAR

T.A. 2024

LAPORAN KINERJA

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

**Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian**

LAPORAN KINERJA 2024

BALAI PENGUJIAN STANDAR

INSTRUMEN TANAMAN

SAYURAN



BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan ijinNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran. LAKIN 2024 ini merupakan wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja. Penyusunan LAKIN merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI nomor 29 Tahun

2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Sayuran) disusun berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 dimana di dalamnya menggambarkan keadaan kinerja kegiatan serta akuntabilitas keuangan disertai dengan hambatan dan kendala yang ada.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pejabat struktural, tenaga teknis dan tenaga administrasi pendukung atas sumbangsih data-data yang diperlukan. Terima kasih juga disampaikan kepada Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Pusat Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yang telah mendanai seluruh kegiatan melalui DIPA BPSI Sayuran.

Kami berharap LAKIN ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta menjadi kontribusi bagi kemajuan pertanian Indonesia pada umumnya.

Lembang, Januari 2025

Kepala Balai,



Dr. Noor Roufiq Ahmadi, S.T.P., MP
NIP. 197408301999031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
2.1 Visi	12
2.2 Misi	12
2.3 Tujuan	13
2.4 Sasaran Program	13
2.5 Program BPSI Tanaman Sayuran	14
2.6 Kegiatan BPSI Sayuran	15
2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Analisis Kinerja	17
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	18
3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun	25
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Sayuran Dengan Target Renstra 2023-2024	29
3.1.4 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	30
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	31
3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja	32
3.1.7 Prestasi lain diluar indikator kinerja TA.2024	33
3.2. Realisasi Anggaran	36
3.2.1 Realisasi Anggaran	36
3.2.2 PNBP	41

3.2.3 Hibah	42
BAB IV. PENUTUP	47
LAMPIRAN - LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Sumber Daya Manusia BPSI Sayuran Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2024	2
Tabel 2. Perkembangan SDM Lima Tahun Terakhir SDM Balitsa Berdasarkan Jenjang Fungsional.....	3
Tabel 3. Daftar Diklat Jangka Panjang Tahun 2024	5
Tabel 4. Daftar Diklat Jangka Pendek Tahun 2024	5
Tabel 5. Luas Lahan IP2SIP BPSI Sayuran pada Tahun 2024	9
Tabel 6. Laboratorium yang ada di BPSI Sayuran.....	9
Tabel 7. Perjanjian Kinerja BPSI Sayuran TA. 2024	16
Tabel 8. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Utama	18
Tabel 9. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar Yang Dihasilkan	19
Tabel 10. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian Yang Dihasilkan.....	20
Tabel 11. Perhitungan nilai ZI ini berdasarkan perolehan BPSI Sayuran	23
Tabel 12. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran.....	24
Tabel 13. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	25
Tabel 14. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan Tahun 2023 Sampai 2024	26
Tabel 15. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2021 Sampai 2024.....	27
Tabel 16. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2021 Sampai 2024.....	28
Tabel 17. Capaian Kinerja BPSI Sayuran Terhadap Target Renstra.....	29
Tabel 18. Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2024.....	37
Tabel 19. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2024.....	38
Tabel 20. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2024.....	40
Tabel 21. Data pagu dan realisasi anggaran per output kegiatan TA. 2024	40

Tabel 22. Rekapitulasi pagu dan realisasi penerimaan PNBP BPSI	
Sayuran Tahun 2024.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Dokumen RSNI 1 umbi kentang kelas benih sebar G2 (<i>Solanum tuberosum</i> L.).....	21
Gambar 2. RSNI1 Bawang Bombai (<i>Allium cepa</i> L).....	21
Gambar 3. Kegiatan Rancangan Standar Instrumen Pertanian	22
Gambar4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	25
Gambar 5. Grafik perbandingan Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan 2023 sampai 2024	26
Gambar 6. Grafik perbandingan Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman 2020 sampai 2024.....	27
Gambar 7. Grafik perbandingan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran tahun 2020 sampai 2024	29
Gambar 8. Perhitungan efisiensi pada aplikasi E-monev Kemenkeu.....	32
Gambar 9. Sertifikat ISO 9001:2015 Lingkup Balai	33
Gambar 10. Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Lingkup Benih Bermutu	34
Gambar 11. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017 Laboratorium Penguji	34
Gambar 12. Piagam Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun	36
Gambar 13. Komposisi anggaran perbelanjaan BPSI Sayuran tahun 2024 setelah revisi terakhir	38
Gambar 14. Prosentase realisasi anggaran per jenis belanja	39
Gambar 15. Dua assesesi cabai WorldVeg sebagai bahan standardisasi perakitan VUB Cabai	43
Gambar 16. Bahan penyusunan karakter morfologi galur harapan tomat	43
Gambar 17. Bimbingan teknis standardisasi instrumen tanaman tomat serta kunjungan ke lokasi uji keunggulan dan kebenaran tanaman tomat.....	43
Gambar 18. Kegiatan training dan workshop	44
Gambar 19. Pelaksanaan survey studi identifikasi pemahaman petani tentang teknologi budidaya bawang merah di daerah sentra produksi bawang merah di Pulau Jawa.....	45
Gambar 20. Demplot dan bimbingan budidaya bawang merah	46
Gambar 21. Pelatihan produksi bawang merah terstandar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran.....	49
Lampiran 2. Naskah Perjanjian Kinerja BPSI Sayuran Tahun 2024.....	50
Lampiran 3. Serah Terima Dokumen RSNI1 2024.....	52
Lampiran 4. Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian nomor 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024 tentang Hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	53

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH). Mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 13 tahun 2024 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), BPSI Sayuran mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman sayuran dengan fungsi sebagai berikut: (a). pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrument tanaman sayuran; (b). pelaksanaan pengujian standar instrument tanaman sayuran; (c). pengelolaan produk instrument hasil standardisasi tanaman sayuran; (d). pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrument tanaman sayuran; (e). Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrument tanaman sayuran; (f). pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrument tanaman sayuran; dan (g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sayuran.

Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tahun 2024, BPSI Sayuran mempunyai indikator kinerja yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut : 1). Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan*; 2). Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan; 3). Nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran; 4). Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran. BPSI Sayuran telah membuat Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 dengan target sebagai berikut : 1). - Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan; 2). 2 Standar jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan; 3). 80 Nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran; 4). 95,89 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

Capaian kinerja BPSI Sayuran 2024 adalah sebagai berikut: telah tercapai Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan 2 standar (capaian IKU 100% dari target 2 standar); Nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen

Tanaman Sayuran telah tercapai 109,53% (capaian IKU 87,62 nilai dari target 80 nilai); telah terukur Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah tercapai 103,09% Nilai (capaian IKU 98,86 dari target 95,89 Nilai).

Kegiatan strategis di BPSI Sayuran didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Anggaran serta Sarana Prasarana. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memperkuat BPSI Sayuran per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 81 orang dengan berbagai jenjang pendidikan. Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2024, BPSI Sayuran memperoleh sumber daya anggaran berasal dari DIPA BPSI Sayuran dan anggaran dalam bentuk hibah. Pagu awal APBN BPSI Sayuran tahun anggaran 2024 adalah senilai Rp. 17.968.261.000,-. Dalam perjalanan tahun anggaran 2024 terjadi pengurangan dan penambahan anggaran, sehingga total pagu anggaran BPSI Sayuran setelah adanya penambahan dan pengurangan anggaran sampai Desember 2024 (DIPA revisi ke 14) yaitu Rp.15.706.038.000,-. Selain sumber daya manusia dan sumber daya anggaran, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSI Sayuran juga didukung sejumlah fasilitas berupa sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang tersedia di BPSI Sayuran meliputi tanah, bangunan, kendaraan, 3 Kebun Percobaan/IP2SIP, Laboratorium, rumah kaca, rumah kassa dan peralatan lainnya seperti peralatan kantor yang semua merupakan barang/kekayaan milik negara.

Realisasi fisik sampai akhir tahun 2024 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 103,53%. Sedangkan dari segi serapan anggaran, sampai 31 Desember 2024 telah terserap sebesar Rp. 14.964.491.133,- (95,28%) dari pagu akhir Rp. 15.706.038.000,- .

Permasalahan utama yang dihadapi pada tahun 2024 adalah adanya reorganisasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian ke Badan Baru yang bernama Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang menyebabkan perubahan tugas dan fungsi instansi, pemetaan personel terutama jabatan fungsional khusus serta keterlambatan penggunaan anggaran DIPA BPSI Sayuran yang disebabkan oleh adanya revisi DIPA dan pemblokiran anggaran di awal tahun 2024.

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP merupakan Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022. BSIP memiliki peran penting karena pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian.

BPSI Sayuran memiliki tugas dalam mendukung pertanian Indonesia sesuai Permentan no. 13 Tahun 2024 Pasal 63-64 melalui pengujian standar instrumen tanaman sayuran. Dalam menjalankan tugasnya, BPSI Sayuran memiliki fungsi sebagai berikut: (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman sayuran; (4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sayuran; (5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran; (6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; dan (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sayuran. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, susunan organisasi BPSI Sayuran sebagaimana tercantum dalam Permentan no. 13 Tahun 2024 dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi satu pejabat struktural eselon IV Kepala Sub bagian Tata Usaha dan Kelompok jabatan fungsional (Lampiran 1).

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran memiliki sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sarana prasarana. Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 81 orang dengan berbagai jenjang pendidikan (Tabel 1).

Sumber daya manusia Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2024 secara kuantitas berkurang dibandingkan Tahun 2023. Jumlah ASN per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 85 orang, sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 81 orang dikarenakan adanya pegawai yang pensiun sebanyak 4 orang.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia BPSI Sayuran Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2024

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	S3	5
2.	S2	10
3.	S1	18
4.	SM/D3/D4	6
5.	SLTA	37
6.	SLTP	2
7.	SD	3
	Jumlah	81

Aparatur Sipil Negara Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran terdiri atas tiga kelompok jabatan yaitu kelompok struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum/pelaksana. Kelompok struktural terdiri atas Jabatan Kepala Balai dan Kepala Subbagian Tata Usaha. Jabatan fungsional tertentu yang terdapat di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran terdiri atas Jabatan Fungsional Analis Standardisasi; Pengawas Benih Tanaman; Teknisi Penelitian dan Perekayasaan (Litkayasa); Pranata Komputer; Pranata Humas; Pustakawan; dan Pranata Keuangan APBN. Sedangkan jabatan fungsional umum/pelaksana adalah kedudukan yang bersifat pelayanan administratif (pendukung). Perkembangan lima tahun terakhir sumber daya manusia di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran berdasarkan Jenjang Fungsional disajikan pada tabel 2.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran telah mengikutsertakan pegawai dalam berbagai kegiatan pendidikan/pelatihan, baik pelatihan jangka panjang maupun jangka pendek. Pelatihan jangka panjang dengan mengikutsertakan ASN sebagai petugas belajar dan pemberian izin belajar (tabel 3.). Sedangkan pelatihan jangka pendek dengan mengikutsertakan pegawai baik berupa *in-house training* maupun pelatihan dalam bentuk lainnya (tabel 4).

Tabel 2. Perkembangan SDM Lima Tahun Terakhir SDM Balitsa Berdasarkan Jenjang Fungsional

SDM	2020	2021	2022	2023	2024
FUNGSIONAL KHUSUS	66	70	39	35	39
A. ANALIS STANDARDISASI					
1. Analis Standardisasi Ahli Madya	0	0	0	0	0
2. Analis Standardisasi Ahli Muda	0	0	0	7	8
3. Analis Standardisasi Ahli Pertama	0	0	0	2	2
Jumlah	0	0	0	9	10
B. PENGAWAS BENIH TANAMAN					
1. Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	0	0	0	1	3
2. Pengawas Benih Tanaman Penyelia	0	0	0	1	0
3. Pengawas Benih Tanaman Mahir	0	0	0	1	1
4. Pengawas Benih Tanaman Terampil	0	0	0	10	9
Jumlah	0	0	0	13	13
C. PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN					
1. Pegawai Mutu Hasil Pertanian Ahli Madya	0	0	0	0	0
2. Pegawai Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	0	0	0	0	0
3. Pegawai Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	0	0	0	0	5
Jumlah	0	0	0	0	5
D. PENELITI					
1. Peneliti Utama	10	10	0	0	0
2. Peneliti Madya	8	8	0	0	0
3. Peneliti Muda	12	15	4	0	0
4. Peneliti Pertama	19	18	9	0	0
5. Calon Peneliti Pertama	0	0	2	2	0
Jumlah	49	51	15	2	0
F. TEKNISI LITKAYASA					
1. Teknisi Litkayasa Penyelia	2	2	2	0	0
2. Teknisi Litkayasa Mahir	2	3	5	0	0

SDM	2020	2021	2022	2023	2024
3. Teknisi Litkayasa Terampil	9	8	6	0	0
4. Teknisi Litkayasa Pemula	0	0	0	4	4
5. Calon Teklit Pemula	0	0	4	0	0
Jumlah	13	13	17	4	4
G. PRANATA KOMPUTER					
1. Ahli Madya	0	0	0	0	0
2. Ahli Muda	0	0	0	0	0
3. Ahli Pertama	0	0	0	1	1
4. Pranata Komputer Mahir	1	1	1	1	1
5. Calon Pranata Komputer Pertama	1	1	1	0	0
Jumlah	1	1	2	2	2
H. PUSTAKAWAN					
1. Pustakawan Muda	0	0	0	0	0
2. Pustakawan Pertama	1	1	1	1	1
Jumlah	1	1	1	1	1
I. PRANATA HUMAS					
1. Pranata Humas Muda	1	1	1	1	1
2. Pranata Humas Pertama	0	0	0	0	0
3. Pranata Humas Terampil	1	1	1	1	1
Jumlah	2	2	2	2	2
J. PRANATA KEUANGAN APBN					
Pranata Keuangan APBN Terampil	0	0	2	2	2
Jumlah	0	0	2	2	2
FUNGSIONAL UMUM	60	52	47	48	40
STRUKTURAL	4	2	2	2	2
JUMLAH PNS	130	124	88	85	81

Tabel 3. Daftar Diklat Jangka Panjang Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah (Orang)
1.	Petugas Belajar Program S2 Dalam Negeri	0
2.	Petugas Belajar Program S2 Luar Negeri	0
3.	Petugas Belajar Program S3 Dalam Negeri	0
4.	Petugas Belajar Program S3 Luar Negeri	0
5.	Ijin Belajar Atas Biaya Sendiri D3	3
6.	Ijin Belajar Atas Biaya Sendiri S1 Dalam Negeri	6
7.	Ijin Belajar Atas Biaya Sendiri S2 Dalam Negeri	1
	Jumlah	10

Tabel 4. Daftar Diklat Jangka Pendek Tahun 2024

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	AFACI World Veg Training on Pepper and Tomato Breeding in AFACI Member Countries, Thailand	10-19 Januari 2024	2 orang
2	Narasumber dalam Kegiatan "Pelatihan Urban Farming" yang di Laksanakan di Yayasan Sekolah Alam Bandung	17 Januari 2024	1 orang
3	Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan/BMN Tahun 2023 Lingkup BSIP. Auditorium Utama Ir. Sadikin Sumintawikarta, Bogor.	22-24 Januari 2024	3 orang
4	Pelatihan Pengenalan Hama dan Penyakit pada Tanaman Sayuran.	23-26 Januari 2024	Teknisi perbenihan; Fungsional Analis Standardisasi; Pengawas Benih Tanaman
5	Pelatihan Pengenalan Varietas Tanaman Sayuran	28-29 Februari 2024	Teknisi perbenihan; Fungsional Analis Standardisasi; Pengawas Benih Tanaman
6	Pelatihan Praktek Pemeriksaan Lapang ke-2 Produksi Benih Bawang Merah, Meliputi Pemeriksaan Keseragaman Varietas dan Kesehatan Tanaman	21 Mei 2024	7 orang

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
7	International Workshop Biotechnology Research and Support Plant Breeding and Food Security	20-22 Mei 2024	1 orang
8	Workshop Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan /BMN Tahun 2023 UAPPA/B E.1	22-25 Mei 2024	2 orang
12	Bimtek Aplikasi MonSAKTI dan Penyusunan Laporan Keuangan Satker	27 Mei 2024	1 orang
13	Narsumber Kegiatan Training Of Trainers (TOT) Pengelolaan Dapur dan Pembenihan, untuk Meningkatkan Ktahaman Pangan Masyarakat Petani Melalui Penguatan Kapasitas dalam Pengelolaan Lahan Petani dan Bentang Alam di Sekitar Desa	27 Mei 2024 s.d. 1 Juni 2024	1 orang
14	Sosialisasi PER-S/PB/2024 dan Rencana Penarikan Dana Harian	28 Mei 2024	1 orang
15	Wokshop Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kinerja Kegiatan Triwulan I T.A. 2024	31 Mei 2024	3 orang
16	Pelatihan Certified Internal Audit Profesional Advance secara online	8 Juni 2024	6 orang
17	Pemateri pada Pelatihan Manajemen Risiko Pertanian Berkelanjutan; di Bandung	21 Juni 2024	1 orang
18	Bimtek Implementasi Aplikasi SIMAN V2 pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga, di Bandung	26 Juni 2024	1 orang
19	Pelatihan Transformasi Bawang Merah dari Kebiasaan Petani ke Praktik Terstandar; di Bandung	27 Juni 2024	17 orang
20	Pemateri Mata Kuliah Sistem Pertanian Organik secara online	6 Juli 2024	1 orang
21	Worskhop Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024, di Bogor	9 Juli 2024	2 orang
22	AFACI Veg-Breeding + Project Evaluation Workshop di Laos	5 Agustus 2024	2 orang
23	Pelatihan Nematoda	8 Agustus 2024	36 orang
24	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC:17025 di Jakarta	12-13 Agustus 2024	2 orang

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC:17065 di Jakarta	12-13 Agustus 2024	2 orang
25	One Day Seminar and Workshop SEM di UNPAD	19 Agustus 2024	8 orang
26	In House Training (IHT) Penyusunan Dokumentasi Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa Berdasarkan SNI ISO/IEC 17065:2012 di Bogor	19-21 Agustus 2024	5 orang
27	Bimbingan Teknis Standardisasi Instrumen Tanaman Tomat (Bimtek AFACI)	20-21 Agustus 2024	Bimbingan Teknis hari pertama (20 Agustus 2024) dihadiri secara langsung oleh 50 orang peserta yang terdiri dari petani, penyuluh, mahasiswa dan siswa SMK serta 239 orang secara online melalui Zoom dan Youtube. Bimbingan Teknis hari kedua (21 Agustus 2024) dihadiri secara langsung oleh 50 orang peserta yang terdiri dari kelompok wanita tani, penyuluh, mahasiswa dan siswa SMK serta 173 orang secara online melalui Zoom dan Youtube.
28	In House Training (IHT) Pemahaman SNI ISO/IEC 17067:2013	22-23 Agustus 2024	5 orang
29	Pelatihan Pengoperasian Mikroskop dengan tema: "Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM dalam	27 Agustus 2024	11 orang

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
	Penggunaan Mikroskop”; di Laboratorium Biologi BPSI Sayuran		
30	Pelatihan Keterampilan Spreadsheet dan Word dengan tema: “Optimalisasi Produktivitas Kerja dengan Keterampilan Microsoft Excel; Ruang Display BPSI Sayuran	27 Agustus 2024	19 orang
31	Pelatihan Auditor untuk Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa Lingkup Pertanian	15-18 Oktober 2024	5 orang
32	Pelatihan Audit Internal	01 November 2024	65 orang
33	Pelatihan Kultur Jaringan	28 November 2024	Zoom/Online

BPSI Sayuran mendapatkan anggaran dari DIPA BPSI Sayuran dan anggaran hibah untuk melaksanakan kegiatan tahun anggaran 2024, dengan total pagu anggaran sampai Desember 2024 sebesar Rp.15.706.038.000,-. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, BPSI Sayuran didukung sejumlah fasilitas berupa sarana dan prasarana, yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, sarana berupa IP2SIP, laboratorium, rumah kaca, rumah kassa dan peralatan lainnya seperti peralatan kantor yang semua merupakan barang/kekayaan milik negara. Kekayaan milik negara di BPSI Sayuran tercatat pada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang ditangani oleh bagian perlengkapan BPSI Sayuran.

BPSI Sayuran mempunyai fasilitas pendukung utama lainnya berupa Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP). Terdapat tiga IP2SIP dibawah manajemen BPSI Sayuran yaitu : IP2SIP. Margahayu Lembang yang berlokasi di Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat; IP2SIP Berastagi yang berlokasi di Sumatera Utara dan IP2SIP Serpong yang berlokasi di Tangerang, Banten. Tabel 5 menunjukkan luas lahan kebun Percobaan BPSI Tanaman Sayuran. Selain itu BPSI Sayuran juga mempunyai fasilitas pendukung kegiatan lainnya, berupa rumah kasa, rumah kaca, gudang pupuk, gudang alsintan dan alsintan.

Tabel 5. Luas Lahan IP2SIP BPSI Sayuran pada Tahun 2024

Nama Kebun Percobaan/IP2SIP	Luas (ha)
Margahayu	39,2
Berastagi	25,9
Serpong	3,5
Total	68,6

BPSI Sayuran mempunyai satu unit laboratorium pengujian terpadu yang terakreditasi mengikuti standar pelayanan laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017, yang terdiri dari 3 Bidang Pengujian sebagai berikut (tabel 6):

Tabel 6. Laboratorium yang ada di BPSI Sayuran

No.	Laboratorium	Bidang Pengujian	Jenis Pengujian (Terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017))	Jenis Pengujian (Non Akreditasi)
1.	Benih	Benih	1. Uji kadar air Benih cabai dan tomat. 2. Uji kemurnian fisik benih cabai dan tomat. 3. Uji daya kecambah benih cabai, tomat dan TSS	-
2.	Kimia	Fisiologi Hasil	1. Uji kadar air Hasil tanaman dan Produk olahan. 2. Uji kadar abu Hasil tanaman dan Produk olahan. 3. Uji kandungan protein Hasil tanaman dan Produk olahan 4. Uji kadar Lemak (2 metoda) Hasil tanaman dan Produk olahan 5. Uji Kadar Serat Hasil tanaman dan Produk olahan	- Kadar Karbohidrat - Kadar Gula reduksi - Kadar Gula sukrosa - Gula total - Tekstur - Keasaman - Vitamin C - Total Suspended Solid - Berat jenis - pH
		Fisiologi Tanaman	1. Berat Kering 2. Kadar Klorofil 3. Luas Daun	-
		Tanah	1. Tanah makro : pH, C, N, P, K, Ca ^{dd} , Mg ^{dd} , K ^{dd} , Na ^{dd} , KTK, Al ^{dd} + H ^{dd} , P+K Total 2. Tanah mikro: Fe, Mn, Cu, Zn, Al, B, S. 3. Tanaman: N, P, K 4. Tekstur tanah	- Unsur hara mikro pupuk, tanaman dan air : Ca, Mg, Na, S, Cl, Fe, Mn, Cu, Zn, Al, B, N-NH ₄ , N-NO ₃ - Logam berat tanah, pupuk tanaman dan air: Pb, Cd, Co, Cr, Mo, Ni) - Asam Humat, Asam Fulvat, kadar abu, Pirit, P-retensi.
		Pupuk	1. Pupuk Organik : KA, pH, C, N, P, K 2. Pupuk Anorganik : KA, N, P, K. 3. Pupuk Anorganik Tunggal : a. ZA: Nitrogen	

No.	Laboratorium	Bidang Pengujian	Jenis Pengujian (Terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017))	Jenis Pengujian (Non Akreditasi)
			b. Urea: Nitrogen c. KCl: K ₂ O d. SP 36: P ₂ O ₅	- Salinitas/EC (DHL)
		Tanaman	1. N, P, K Total	
3	Biologi	Bakteriologi	1. Uji kesehatan benih kentang khususnya kandungan bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> 2. <i>Salmonella</i> pada pupuk organik 3. <i>E. Coli</i> pada pupuk organik	- Total mikroba aerob - Total bakteri aerob - Jumlah bakteri penambat N - Jumlah bakteri pelarut Fosfat - Jumlah <i>Pseudomonas</i> - Total <i>Actinomyces</i> - Jumlah <i>Streptomyces</i> sp.
		Biomolekuler	4. Ekstraksi DNA tanaman cabai.	-
		Mikologi	5. Uji kesehatan benih kentang khususnya cendawan <i>Fusarium oxysporum</i> .	- Uji Kesehatan benih cabai terhadap cendawan <i>Colletotricum gloeosporioides</i> dan <i>Colletotricum capsici</i> . - Uji kesehatan benih tomat terhadap cendawan <i>Alternaria solani</i> . - <i>Trichoderma</i> potensial - Koleksi jamur patogen - Kapang - Khamir - Total fungi
		Nematologi	6. Uji Nematoda pada tanah dari tanaman kentang. 7. Uji Nematoda pada akar dari tanaman kentang dan tomat	-
		Virologi	1. Uji kesehatan benih kentang khususnya kandungan virus PLRV, PVY, PVX dan PVS. 2. Uji kesehatan benih cabai dan tomat terhadap virus terbawa benih (CMV, TMV, dan ToMV)	-

Pada pelaksanaannya, kegiatan teknis tidak terlepas dari kegiatan tata kelola kegiatan pendukung diluar kegiatan teknis. Kegiatan pendukung yang dimaksud adalah kegiatan manajemen yang terhimpun dalam kegiatan laporan pengelolaan satker serta operasional perkantoran. Laporan pengelolaan satker terdiri dari kegiatan tata usaha, program evaluasi dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran yang meliputi kegiatan pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan, layanan sarana dan prasarana internal, dan layanan perkantoran, kegiatan pelayanan teknis meliputi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, kegiatan monitoring dan evaluasi, pengelolaan IP2TP, operasional laboratorium dan pengelolaan administrasi kerja sama.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan yang disusun oleh instansi pemerintah untuk menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran dan rencana aksi yang akan dilakukan dalam periode tertentu. Renstra digunakan sebagai panduan utama dalam pelaksanaan program dan kegiatan. BPSI Sayuran tahun 2023-2024 berdasarkan keputusan Kepala BPSI Sayuran nomor 1202.1/KPTS/OT.240/H.3.1/06/2024 tentang Rencana Strategis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2023-2024 menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran program di BPSI Sayuran.

2.1 Visi

Visi BPSI Sayuran untuk tahun 2023-2024 adalah : "Menjadi pusat unggulan bertaraf internasional dalam pengujian standar instrumen tanaman sayuran yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima dan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan pertanian maju mandiri modern".

2.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut, BPSI Sayuran mempunyai misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan standar mutu dan proses tanaman sayuran yang berkelanjutan, bernilai tambah dan berdaya saing.
2. Menyediakan layanan pengujian standar instrumen tanaman sayuran yang berkualitas tinggi dan terpercaya untuk mendukung kegiatan produksi dan perdagangan pertanian.
3. Mengembangkan kapasitas teknis dan keahlian profesional dalam pengujian standar instrumen tanaman sayuran melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi pegawai.
4. Menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan sektor swasta, untuk meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan dan implementasi standar instrumen tanaman sayuran.
5. Mengadopsi teknologi terbaru dan metodologi pengujian yang inovatif untuk memastikan ketepatan, keandalan, dan efisiensi proses pengujian.
6. Menyediakan layanan konsultasi dan informasi kepada stakeholder dalam hal standar instrumen tanaman sayuran untuk meningkatkan kualitas mutu, keamanan dan daya saing produk.
7. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas.

2.3 Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi BPSI Sayuran maka tujuan yang hendak dicapai selama tahun 2023-2024 adalah:

1. Menyediakan instrumen tanaman sayuran terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing.
2. Menyediakan layanan pengujian standar instrumen tanaman sayuran yang berkualitas tinggi dan terpercaya.
3. Mewujudkan pemanfaatan instrumen tanaman sayuran terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas.
4. Mewujudkan sinergitas strategis dengan berbagai pihak dalam pemanfaatan instrumen tanaman sayuran terstandar.
5. Mewujudkan layanan publik yang berkualitas dan terpercaya dalam penyebarluasan standar instrumen tanaman sayuran
6. Mewujudkan peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaat teknologi terbaru.
7. Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Pengelolaan Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang akuntabel.

2.4 Sasaran Program

Kementerian Pertanian mendukung Program Nasional (PN 1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan, dengan dua program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas (PP3) dan Peningkatan Nilai Tambah Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi (PP6). Dukungan Kementerian Pertanian diimplementasikan dalam empat program seperti berikut:

1. Program ketersediaan, Akses dan konsumsi pangan berkualitas.
2. Program nilai tambah dan daya saing industri
3. Program Pendidikan dan pelatihan vokasi.
4. Program dukungan manajemen.

Berdasarkan empat program yang diemban oleh Kementerian Pertanian, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran, sesuai dengan tugas dan fungsinya, menangani dua program teknis dan satu program dukungan manajemen, yaitu:

1. Program nilai tambah dan daya saing dengan sasaran program Meningkatkan Daya Saing Komoditas Pertanian. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan.

2. Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas dengan sasaran program meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.
3. Program dukungan manajemen dengan sasaran program yaitu 1) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dan 2) Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja : 1) Nilai Zona Integritas (ZI) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dan 2) Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Berdasarkan potensi yang dimiliki dan tantangan yang dihadapi serta tugas yang diemban maka arah kebijakan BPSI Sayuran tahun 2023-2024 adalah menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen hortikultura (benih, lembaga pengujian, kelembagaan perbenihan sbg LSP, tata Kelola UPBS, dll).

2.5 Program BPSI Tanaman Sayuran

Program standardisasi instrumen tanaman sayuran mempunyai sasaran output yaitu :

1. Rancangan standar instrumen pertanian;
2. Meningkatkan nilai reformasi birokrasi BPSI Sayuran; dan
3. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPSI Sayuran.

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai luaran (*output*) kegiatan standardisasi instrumen tanaman sayuran dalam kurun waktu 2023-2024 adalah sebagai berikut :

1. Mendorong penyiapan standar instrumen tanaman sayuran melalui:
 - a. Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan hortikultura
 - b. Identifikasi kebutuhan standar dan penjangkauan umpan balik penerapan standar
2. Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang tanaman sayuran
3. Mendorong pengujian instrumen tanaman sayuran yang berkualitas dan terpercaya
4. Mendorong penerapan standar instrumen tanaman sayuran melalui:
 - a. Pengembangan model pendampingan
 - b. Penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen hortikultura

- c. Pengembangan spektrum diseminasi multi-channel untuk penyebarluasan standar instrumen hortikultura.
5. Reinvetasi Infrastruktur dan penguatan aspek sumberdaya manusia (*new human capital*).

2.6 Kegiatan BPSI Sayuran

Kegiatan strategis BPSI Sayuran mempunyai sasaran utama yaitu:

1. Standar instrumen hortikultura yang dihasilkan dan dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian dan mendukung tercapainya pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

Pada tahun 2024 terdapat 2 kegiatan strategis, yaitu :

- 1. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran,** Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun konsep rancangan standar nasional benih kentang kelas benih sebar G2 dan konsep rancangan standar nasional untuk bawang Bombay.
- 2. Program Nasional Perumusan Standar Instrumen Sayuran Yang Diusulkan,** Kegiatan ini bertujuan untuk Menyusun 2 usulan PNPS untuk Produksi benih kentang (*Solanum tuberosum L.*) stek berakar dan Benih cabai (*Capsicum spp.*) hibrida

2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah. Perjanjian kinerja disusun setelah BPSI Sayuran menerima dokumen pelaksanaan anggaran/DIPA terbit. Perjanjian kinerja BPSI Sayuran merupakan turunan dari perjanjian kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Perjanjian kinerja BPSI Sayuran menyajikan indikator kinerja utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dan kondisi yang seharusnya. Adapun indikator kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja BPSI Sayuran meliputi jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan,

jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran. Perjanjian Kinerja BPSI Sayuran mengalami 6 kali revisi yaitu PK pertama terbit pada bulan Desember 2023 dan PK terakhir terbit pada 28 November 2024 (tabel 7).

Tabel 7. Perjanjian Kinerja BPSI Sayuran TA. 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	95.89 Nilai

Sumber : Perjanjian Kinerja revisi 31 Desember 2024

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Adapun tujuan dan sasaran suatu instansi ditetapkan pada perjanjian kinerja yang merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah.

Keberhasilan pencapaian kinerja BPSI Sayuran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, dan sarana kegiatan.

Dalam upaya pencapaian target perjanjian kinerja (PK) BPSI Sayuran, telah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BPSI Sayuran dengan menyusun laporan laporan rencana aksi, Laporan Bulanan serta laporan triwulanan, yang selanjutnya disampaikan ke PSIH secara periodik.

Gambaran keberhasilan kinerja BPSI Sayuran tahun 2024 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan, sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil**: $\geq 100\%$; (2) **berhasil**: $80 - <100\%$; (3) **cukup berhasil**: $60 - <79\%$; dan **kurang berhasil**: $<60\%$. Realisasi sampai akhir tahun 2024 menunjukkan bahwa sasaran kinerja BPSI Sayuran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar **104,21% (sangat berhasil)**.

3.1 Analisis Kinerja

Berdasarkan data hasil akhir seluruh kegiatan di lingkup BPSI Sayuran, Pencapaian Indikator Kinerja sasaran kegiatan utama BPSI Sayuran pada tahun anggaran 2024 adalah seperti pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Utama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-	-	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2.00 Standar	2 Standar	100
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	80.00 Nilai	87,62 Nilai	109,53
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	95.89 Nilai	98,86 nilai	103,09
Total					312,62
Rata-rata					104,21

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2024 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 :	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
--------------------	---

Indikator Kinerja “Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan” tahun 2024 tidak mempunyai target dikarenakan tidak adanya anggaran yang diakibatkan oleh refocusing sehingga tidak ada target yang harus dicapai.

Tabel 9. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar Yang Dihasilkan

Sasaran Strategis :	Indikator Kinerja			
	Uraian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	-	-

Sasaran 2 :	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran kegiatan kedua, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan. Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2024 terealisasi 2 standar sehingga capaian indikator ini sebesar 100 % dengan kategori **sangat berhasil**. Pencapaian target dari indikator kinerja jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian Yang Dihasilkan

Sasaran Strategis :	Indikator Kinerja			
	Uraian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	2 standar	100

Indikator kinerja sasaran ini terealisasi secara keseluruhan telah sesuai target, yaitu 2 standar (100%) dari 2 standar yang ditargetkan dengan kategori **sangat berhasil**. BPSI Sayuran menyusun rancangan standar sampai dengan tahap RSN1. Pada tahap berikutnya, RSNI1 dibahas dalam rapat teknis oleh tim Komite Teknis PSI Hortikultura, yang kemudian menghasilkan RSNI2. RSNI2 ini selanjutnya dibahas dalam rapat konsensus yang menghasilkan RSNI3. Setelah itu, proses jajak pendapat dilakukan hingga akhirnya SNI ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Adapun Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan berjudul Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2 dan Bawang Bombai (*Allium cepa* L). Berikut penjelasan dari capaian output RSNI tersebut :

1. RSNI1 Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2 menghasilkan standar yang mengatur tentang produk umbi kentang kelas benih sebar G2, standar ini menetapkan persyaratan mutu, pemeriksaan, pengemasan, dan pelabelan benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) dari famili Solanaceae kelas benih sebar (G2).
2. RSNI1 Bawang Bombai (*Allium cepa* L) menghasilkan standar produk segar bawang bombai dimana standar ini merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri, dalam standar ini menetapkan persyaratan mutu, keseragaman ukuran, toleransi, metode pengambilan contoh, metode uji, pengemasan dan pelabelan bawang bombai.

Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)

Bawang bombai (*Allium cepa* L.)

Gambar 1. Dokumen RSNI 1 Umbi Kentang Kelas Benih Sebar G2 (*Solanum tuberosum* L.)

Gambar 2. RSNI1 Bawang Bombai (*Allium cepa* L.)



Kegiatan FGD RSNI Benih Umbi Kentang Kelas Benih Sebar G2



Kegiatan FGD Bawang Bombai



Kegiatan rapat teknis dan rapat consensus
Gambar 3. Kegiatan Rancangan Standar Instrumen Pertanian

<p>Sasaran 3</p>	<p>Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima</p>
-------------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target 80 nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2024 terealisasi 87,62 nilai pembangunan zona integritas (ZI) berdasarkan penilaian dari hasil penilaian mandiri pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian nomor 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024 per tanggal 18 Desember 2024 (lampiran 4) sehingga capaian indikator ini sebesar 109,53 % dengan **kategori sangat berhasil**.

Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai

pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh Satker BSIP. BPSI Sayuran sebagai lembaga dibawah naungan PSIH dan BSIP merupakan Lembaga standarisasi yang bergerak dalam bidang komoditas sayuran. Sebagai lembaga standardisasi BPSI Sayuran merupakan salah satu satker yang melakukan penilaian zona integritas. Penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tahun 2024 telah dilakukan secara silang oleh Tim Asesor lingkup BSIP.

Dalam pelaksanaannya, BPSI Sayuran telah melakukan langkah-langkah dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, sebagai berikut :

1. Membentuk Tim Pembangunan ZI-WBK/WBBM
2. Menyusun Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM
3. Komitmen bersama Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM
4. Pelaksanaan Pembangunan ZI-WBK/WBBM
5. Pemantauan bulanan pelaksanaan pembangunan ZI-WBK/WBBM
6. Evaluasi Pembangunan ZI-WBK/WBBM (Triwulanan)
7. Tindaklanjut perbaikan hasil evaluasi

Perhitungan nilai ZI ini berdasarkan perolehan data sebagai berikut yang disajikan pada tabel 11. Pada tabel 11 tersebut menunjukkan bahwa capaian target atas Penilaian Zona Integritas pada Tahun 2024 yaitu sebesar 87,62 nilai dimana target dari penilaian Zona Integritas adalah 80 nilai. Hal ini menunjukkan bahwa BPSI Sayuran sudah melakukan perubahan reformasi birokrasi menuju WBK/WBBM.

Tabel 11. Perhitungan nilai ZI ini berdasarkan perolehan BPSI Sayuran

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A PENGUNGKIT		60,00					
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	2,94	3,25	6,19	77,37%	OK
2.	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,29	3,50	5,79	82,74%	OK
3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,88	4,25	9,13	91,25%	OK
4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	5,00	5,00	10,00	100,00%	OK
5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	5,96	6,88	12,83	85,56%	OK
6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,40	4,03	8,43	84,32%	OK
TOTAL PENGUNGKIT					52,37	87,29%	OK
B HASIL		40,00					
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			19,94	88,61%	OK
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17,50			16,19	92,50%	OK
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5,00			3,75	75,00%	OK
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			15,31	87,50%	
-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17,50			15,31	87,50%	OK
TOTAL HASIL					35,25	88,13%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					87,62		OK

Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Sasaran Strategis :	Indikator Kinerja			
	Uraian	Target	Capaian	%
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	80 Nilai	87,62	109,53

Sasaran 4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target 95.89 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2024 terealisasi 98,86 Nilai sehingga capaian indikator ini sebesar 103,09% dengan **kategori sangat berhasil**. Capaian nilai ini berdasarkan nilai hasil dari indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Perhitungan nilai IKPA dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id/>. Gambar 4 berikut menunjukkan perolehan nilai IKPA BPSI Sayuran bulan Desember mencapai nilai 98,86 dan termasuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan kategori nilai IKPA sebagai berikut: Sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; dan Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output						
1	022	018	237217	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN	Nilai	100.00	92.97	99.57	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.86	100%	0.00	98.86	
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25						
					Nilai Akhir	10.00	13.95	19.91	10.00	10.00	10.00	25.00						
					Nilai Aspek	96.49			99.89			100.00						

Gambar 4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Sasaran Strategis :		Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Capaian	%
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pelaksanaan (IKPA) Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran		95.89	98,86	103,09
			Nilai		

3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun

Perbandingan pengukuran realisasi capaian kinerja dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Sasaran 1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
------------------	---

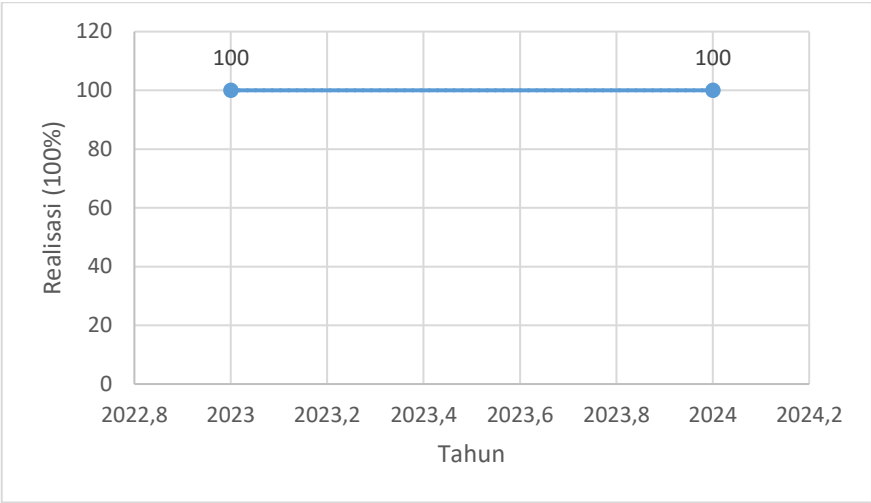
Indikator jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan ini tahun 2024 tidak mempunyai target sehingga untuk indikator ini tidak dapat kita bandingkan dengan indikator tahun-tahun sebelumnya.

Sasaran 2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
------------------	---

Target indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dimulai dari tahun 2023. Gambar 6 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan tetap 100% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan masuk kategori berhasil yaitu 100%.

Tabel 14. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan Tahun 2023 Sampai 2024

Indikator Kinerja	Realisasi (%)	
	2023	2024
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	100	100



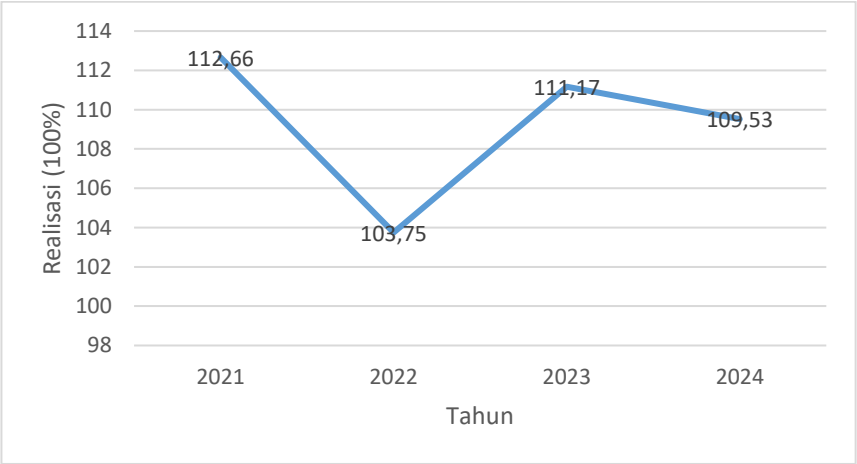
Gambar 5. Grafik perbandingan Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan 2023 sampai 2024

Sasaran 3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
------------------	--

Gambar 6 menunjukkan grafik perolehan nilai persentase capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran selama 5 tahun terakhir dan tahun 2024 mengalami sedikit penurunan menjadi 109,53% dibandingkan dari tahun sebelumnya tetapi masih termasuk kategori sangat berhasil yaitu diatas 100%. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan target yaitu tahun sebelumnya sebesar 79 nilai menjadi 80 nilai.

Tabel 15. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2021 Sampai 2024

Indikator Kinerja	Realisasi (%)			
	2021	2022	2023	2024
Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	112,66	103,75	111,17	109,53



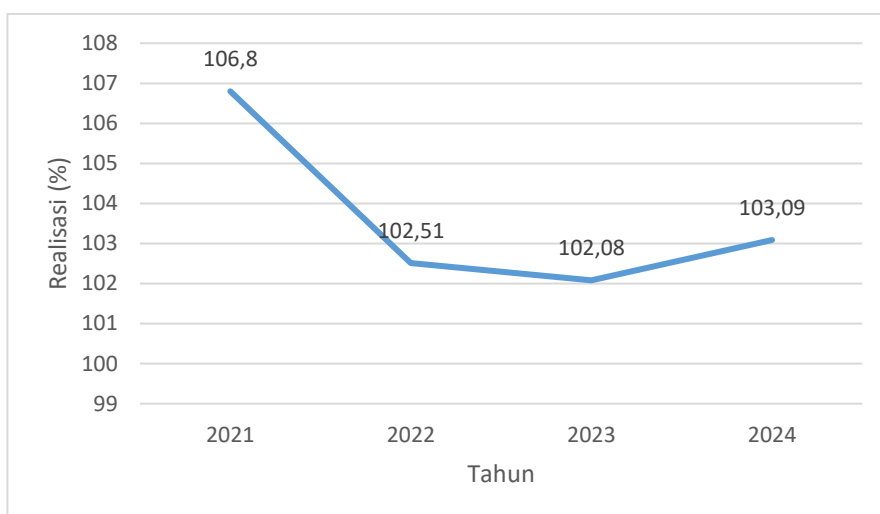
Gambar 6. Grafik perbandingan Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman 2020 sampai 2024

Sasaran 4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
------------------	---

Gambar 8 menunjukkan grafik perolehan nilai persentase capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran 5 tahun terakhir dan tahun 2024 nilai yang diperoleh mengalami kenaikan yaitu 103,09% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan masuk kedalam kategori sangat berhasil yaitu diatas 100%. Jika tahun-tahun sebelumnya indikator kinerja ini berdasarkan perolehan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada aplikasi SMART/Monev Kemenkeu maka untuk tahun 2024 berdasarkan surat dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) nomor B-2987/OT.240/H.3.1/10/2024 tentang Penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tanggal 30 Oktober 2024 menjadi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Hal ini sesuai dengan surat dari Kepala Biro Perencanaan nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tentang penyesuaian indikator Reformasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian.

Tabel 16. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2021 Sampai 2024

Indikator Kinerja	Realisasi (%)			
	2021	2022	2023	2024
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	106,80	102,51	102,08	103,09



Gambar 7. Grafik perbandingan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran tahun 2020 sampai 2024

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Sayuran Dengan Target Renstra 2023-2024

Pengukuran capaian kinerja BPSI Sayuran terhadap target Renstra 2023-2024 dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut berikut:

Tabel 17. Capaian Kinerja BPSI Sayuran Terhadap Target Renstra

No	Indikator	Satuan	Capaian 2023	Capaian 2024	Total capaian 2023-2024	Target renstra 2023-2024	% Capaian terhadap target PK 2024
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Unit	148.813,217	-	148.813,217	190.715	78,03
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	standar	2	2	4	4	100

No	Indikator	Satuan	Capaian 2023	Capaian 2024	Total capaian 2023-2024	Target renstra 2023-2024	% Capaian terhadap target PK 2024
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	Nilai	86,71	87,62	174,33	156,5	113,39
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	Nilai	87,28	98,86	186,14	181,39	102,61

Tahun 2023-2024 BPSI Sayuran telah menghasilkan 148.813,217 unit jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dari target Renstra 190.715 unit atau sebesar 78,03% ; 4 standar jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan dari target renstra 4 standar atau 100%; 174,33 nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM balai pengujian standardisasi instrumen tanaman sayuran dari target renstra 156,5 nilai atau sebesar 113,39% dan 186,14 nilai kinerja anggaran balai pengujian standardisasi instrumen tanaman sayuran dari target renstra 181,39 nilai atau sebesar 102,61%.

3.1.4 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan BPSI Sayuran pada tahun 2024 yang merupakan keluaran tahun 2023 adalah telah diperoleh dua standar RSNI 1 yang terdiri dari : RSNI 1 dengan judul produksi stek berakar kentang dan RSNI 1 dengan judul produksi umbi kentang kelas benih sebar G2.

Hasil pengukuran capaian menunjukkan bahwa kinerja BPSI Sayuran TA. 2024 memiliki kategori sangat berhasil. Semua target yang ditetapkan dalam dokumen PK dapat tercapai dengan baik yang terdiri dari : 1) Jumlah rancangan standar instrument pertanian yang dihasilkan dengan capaian 100%; 2) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dengan capaian 109,53%; 3) Nilai

Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dengan capaian 103,09%. Pencapaian seluruh target dari BPSI Sayuran tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja BPSI Sayuran tahun 2024 yaitu (1) koordinasi yang intensif antara pimpinan, pejabat struktural, tenaga teknis dan staf lainnya dalam melaksanakan kegiatan, (2) membuat perencanaan yang baik dan melakukan alokasi anggaran yang fokus pada target utama sehingga ketika terjadi refocusing anggaran, kegiatan utama BPSI Sayuran tidak terpengaruh, (3) melakukan percepatan realisasi anggaran yang terkait bahan kegiatan sehingga realisasi kegiatan penelitian dapat lebih awal agar tidak terlalu berpengaruh terhadap refocusing anggaran, (4) kegiatan monev dan SPI dilakukan secara intensif untuk mengantisipasi risiko-risiko yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan strategis agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Dalam meningkatkan kinerja BPSI Sayuran TA. 2024 terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat pencapaian PK. Kendala yang dialami adalah kurangnya koordinasi antara tim ZI BPSI Sayuran dengan tim penilai Pembangunan ZI sehingga mengakibatkan penilaian ZI BPSI Sayuran kurang optimal, selain itu adanya perubahan indikator kinerja "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran" pada Perjanjian Kinerja.

Untuk mencegah terulangnya permasalahan tersebut dan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, BPSI Sayuran telah melakukan berbagai upaya perbaikan, diantaranya meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, merancang jadwal kegiatan dengan baik.

3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BPSI Sayuran dalam melaksanakan Program/Kegiatannya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta indikator kinerja utama, tentunya membutuhkan dana yang sesuai untuk membiayai Program dan Kegiatan tersebut. Anggaran yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam rencana kerja telah sesuai dengan prinsip-prinsip efisien dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dengan menggunakan dana se-efisien mungkin. Nilai efisien diperoleh berdasarkan perhitungan efisiensi pada aplikasi E-monev Kemenkeu sebagaimana yang tercantum pada gambar 8, nilai efisiensi penggunaan sumber daya yang

diperoleh oleh BPSI Sayuran tahun anggaran 2024 secara keseluruhan adalah 66,65.

MONEV

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SATUAN KEMENTERIAN PERTANIAN

Role: Pilih TA (2024) Logout

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satuan Kerja

Download Excel

Tampilkan 10 20 50 100 200 500 1000 2000 5000 10000 20000 50000 100000 200000 500000 1000000 2000000 5000000 10000000 20000000 50000000 100000000 200000000 500000000 1000000000 2000000000 5000000000 10000000000 20000000000 50000000000 100000000000 200000000000 500000000000 1000000000000 2000000000000 5000000000000 10000000000000 20000000000000 50000000000000 100000000000000 200000000000000 500000000000000 1000000000000000 2000000000000000 5000000000000000 10000000000000000 20000000000000000 50000000000000000 100000000000000000 200000000000000000 500000000000000000 1000000000000000000 2000000000000000000 5000000000000000000 10000000000000000000 20000000000000000000 50000000000000000000 100000000000000000000 200000000000000000000 500000000000000000000 1000000000000000000000 2000000000000000000000 5000000000000000000000 10000000000000000000000 20000000000000000000000 50000000000000000000000 100000000000000000000000 200000000000000000000000 500000000000000000000000 1000000000000000000000000 2000000000000000000000000 5000000000000000000000000 10000000000000000000000000 20000000000000000000000000 50000000000000000000000000 100000000000000000000000000 200000000000000000000000000 500000000000000000000000000 1000000000000000000000000000 2000000000000000000000000000 5000000000000000000000000000 10000000000000000000000000000 20000000000000000000000000000 50000000000000000000000000000 100000000000000000000000000000 200000000000000000000000000000 500000000000000000000000000000 1000000000000000000000000000000 2000000000000000000000000000000 5000000000000000000000000000000 10000000000000000000000000000000 20000000000000000000000000000000 50000000000000000000000000000000 100000000000000000000000000000000 200000000000000000000000000000000 500000000000000000000000000000000 1000000000000000000000000000000000 2000000000000000000000000000000000 5000000000000000000000000000000000 10000000000000000000000000000000000 20000000000000000000000000000000000 50000000000000000000000000000000000 100000000000000000000000000000000000 200000000000000000000000000000000000 500000000000000000000000000000000000 1000000000000000000000000000000000000 2000000000000000000000000000000000000 5000000000000000000000000000000000000 10000000000000000000000000000000000000 20000000000000000000000000000000000000 50000000000000000000000000000000000000 100000000000000000000000000000000000000 200000000000000000000000000000000000000 500000000000000000000000000000000000000 1000000000000000000000000000000000000000 2000000000000000000000000000000000000000 5000000000000000000000000000000000000000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500 1000 2000 5000 100 200 500

Gambar 8. perhitungan efisiensi pada aplikasi E-monev Kemenkeu

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja merupakan proses monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai suatu program atau kegiatan berhasil atau gagal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami efektivitas program, mengidentifikasi faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta memberikan dasar untuk perbaikan di masa depan.

BPSI Sayuran tahun 2024 mempunyai 3 indikator kinerja untuk mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan seperti yang tercantum perjanjian kinerja tahun 2024, yaitu : 1). Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan 2). Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran; 3). Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran. Dan capaian dari seluruh target tersebut telah tercapai dengan rincian sebagai berikut : 1). Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan 2 standar tercapai 100% dari target 2 standar; 2). Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah tercapai 107,64% tercapaian 87,62 nilai dari target 80 nilai; 3). telah terukur Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen

Tanaman Sayuran telah tercapai 103,09% Nilai tercapai 98,86 dari target 95,89 Nilai.

Pelaksanaan program/kegiatan dalam pencapaian kinerja telah tercapai sesuai dengan yang ditargetkan, hal ini didukung oleh beberapa faktor-faktor dalam pencapaian hal tersebut, seperti perencanaan yang baik, sumber daya yang cukup dan kompeten, pelaksanaan yang efektif serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk melihat proses dalam pencapaian kinerja Balai.

3.1.7 Prestasi lain diluar indikator kinerja TA.2024

Balai Pengujian Tanaman Sayuran telah menerapkan tiga ISO, yaitu ISO 9001:2015 lingkup perbenihan, ISO 9001:2015 lingkup manajemen dan ISO 17025:2017 untuk Laboratorium Pengujian. Pada tahun 2024 BPSI Sayuran telah melangsungkan Survailen Tahap II untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 lingkup kegiatan pengujian standar instrumen tanaman sayuran dan penyebaran hasil standardisasi tanaman sayuran oleh Mutu International pada tahun 2023 di tanggal 18-20 Desember 2023, sedangkan pelaksanaan audit eksternal selanjutnya akan dilaksanakan pada awal tahun 2025 mendatang. Dari hasil audit eksternal (survailen tahap II) terdapat 3 temuan minor dan 11 peluang peningkatan dan semuanya telah terselesaikan sehingga BPSI Sayuran dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk lingkup pengujian standar instrumen tanaman sayuran dan penyebaran hasil standardisasi tanaman sayuran hingga 31 Januari 2027.



Gambar 9. Sertifikat ISO 9001:2015 Lingkup Balai

Selanjutnya, Sertifikasi ISO 9001:2015 ini juga BPSI Sayuran terapkan pada proses perbenihan di bagian UPBS selaku produsen benih bermutu. Pada tahun ini, telah dilakukan pelaksanaan Audit Eksternal (Survailen II) untuk lingkup Produksi Benih Hortikultura oleh LSSMBTPH pada tanggal 4 – 6 September 2024 dengan hasil 5 temuan minor dan dua peluang peningkatan, sehingga UPBS BPSI Sayuran juga dapat mempertahankan Sertifikat 9001 : 2015 untuk lingkup Produksi Benih Hortikultura.



Gambar 10. Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Lingkup Benih Bermutu

Penerapan ISO yang ketiga yaitu pada lingkup Laboratorium Pengujian yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional. Pelaksanaan akreditasi (Survailen I) laboratorium yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 dengan hasil audit, yaitu 16 ketidaksesuaian kategori 2 dan 4 observasi, sehingga Laboratorium Penguji BPSI Sayuran dapat mempertahankan akreditasinya hingga 20 Februari 2027.

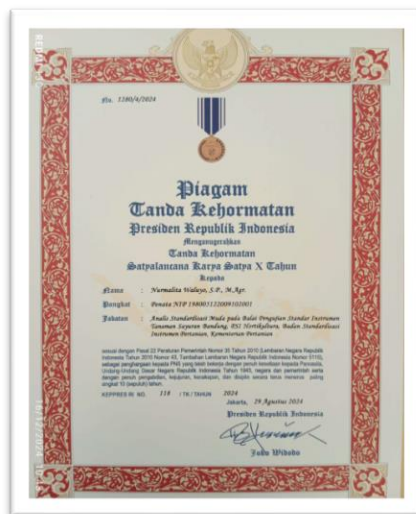


Gambar 11. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017 Laboratorium Pengujian

Selain penerapan ISO 9001:2015 dan 17025:2017, pada tahun 2024 di BPSI Sayuran terdapat tiga pegawai yang mendapatkan penghargaan Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun. Mereka adalah Juniarty P Sahat, S.P., M.P., Nurmalita Waluyo, S.P., M.Agr., dan Fatiani Manik, S.P., M.Si. Penghargaan ini diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah menunjukkan pengabdian dan dedikasi luar biasa dalam melaksanakan tugasnya dan penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas loyalitas, kecakapan, dan prestasi yang telah dicapai selama bertahun-tahun dalam menjalankan tugas di pemerintahan, khususnya di sektor tanaman sayuran.

Penerima penghargaan ini tidak hanya memenuhi harapan, tetapi juga melebihi ekspektasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan negara. Melalui pengalaman dan keahlian mereka, ketiga pegawai ini telah menjadi teladan bagi rekan-rekan sejawatnya dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada.





Gambar 12. Piagam Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun

3.2. Realisasi Anggaran

3.2.1 Realisasi Anggaran

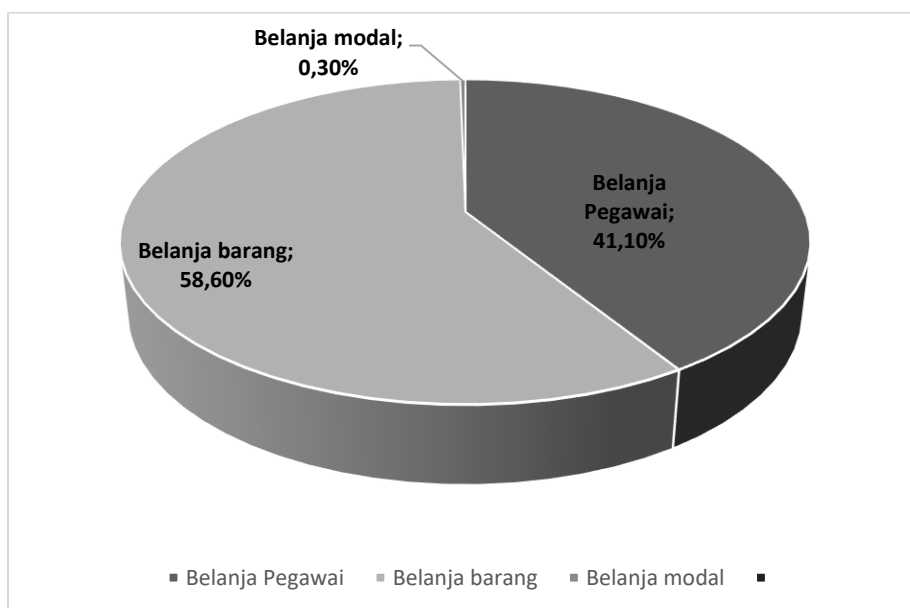
Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2024, BPSI Tanaman Sayuran memperoleh sumber daya anggaran berasal dari DIPA BPSI Sayuran. Pagu awal APBN BPSI Tanaman Sayuran TA. 2024 adalah senilai Rp. 17.968.261.000,-. Dalam perjalanan tahun anggaran 2024 terjadi pengurangan dan penambahan anggaran, yaitu 1) DIPA revisi 1 tanggal 05 Januari 2024 adanya pengurangan pagu anggaran yang berasal belanja barang sebesar Rp. 2.436.000.000,- yang merupakan anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas yang disebabkan karena dalam Perpres 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian yang didalamnya telah tercantum Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dimana pada tugas dan fungsi BSIP belum mencantumkan tugas dan fungsi produksi benih serta tidak disetujuinya perpindahan antar program sehingga merubah pagu anggaran yang semula RP. 17.968.261.000,- menjadi Rp. 15.532.261.000,- ; 2) DIPA revisi 2 tanggal 23 Januari 2024 adanya blokir Automatic Adjustment sebesar Rp. 395.662.000,- yang merupakan anggaran Dukungan Manajemen; 3) DIPA revisi 3 tanggal 19 Februari 2024 adanya revisi POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halman III DIPA ; 4). DIPA revisi 4 tanggal 3 April 2024 adanya revisi POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halaman III DIPA; 5) DIPA revisi 5 tanggal 28 Mei 2024 adanya POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian

halaman III DIPA; 6) DIPA revisi 6 tanggal 6 Juni 2024 adanya penambahan anggaran dari belanja barang sebesar Rp. 100.000.000,- yang merupakan kegiatan Monitoring Program Strategis Kementerian Pertanian sehingga merubah pagu anggaran yang semula Rp. 15.532.261.000,- menjadi Rp. 15.632.261.000,- dan pembukaan pagu blokir sebesar Rp. 390.000.000,-; 7). DIPA revisi 7 tanggal 11 Juli 2024 adanya POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halman III DIPA; 8) DIPA Revisi 8 tanggal 17 Oktober 2024 adanya revisi optimalisasi kelebihan belanja pegawai; 9) DIPA Revisi 9 tanggal 25 Oktober 2024 adanya revisi POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap dan penyesuaian halman III DIPA; 10). DIPA Revisi 10 tanggal 7 November 2024 adanya Penyesuaian pagu penggunaan PNPB dari 88,11 % menjadi 73 %; 11). DIPA Revisi 11 tanggal 15 November 2024 adanya Blokir perjalanan dinas sesuai dengan surat edaran menteri keuangan S-1023/MK.02/2924 Tanggal 7 November 2024; 12). DIPA Revisi 12 tanggal 28 November 2024 adanya Penambahan anggaran operasional (002) pada belanja pemeliharaan gedung dan bangunan; 13). DIPA Revisi 13 tanggal 3 Desember 2024 adanya revisi POK pergeseran antar akun revisi dalam hal pagu tetap sama dan penyesuaian halaman III DIPA; 14) DIPA Revisi 14 tanggal 31 Desember adanya penambahan pagu hibah sebesar RP. 744.311.000,- sehingga merubah pagu anggaran yang semula Rp. 17.968.261.000,- menjadi Rp. 15.706.038.000,-. Perkembangan komposisi pagu BPSI Sayuran tersebut dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

Tabel 18. Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2024

DIPA	Tanggal	(Rp. 000)			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
Awal	24-Nov-23	7.102.934	10.865.327		17.968.261
Revisi 1	05-Jan-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 2	23-Jan-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 3	19-Feb-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 4	03-Apr-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 5	28-Mei-24	7.102.934	8.429.327		15.532.261
Revisi 6	06-Jun-24	7.102.934	8.314.497	214.830	15.632.261
Revisi 7	11-Jul-24	7.102.934	8.314.497	214.830	15.632.261
Revisi 8	17-Sept-24	6.149.146	8.314.497	214.830	14.678.473
Revisi 9	25-Sept-24	6.149.146	8.314.497	214.830	14.678.473
Revisi 10	7-Nov-24	6.149.146	8.268.041	44.520	14.461.707
Revisi 11	15-Nov-24	6.149.146	8.268.041	44.520	14.461.707
Revisi 12	28-Nov-24	6.149.146	8.768.041	44.520	14.961.707
Revisi 13	03-Des-24	6.149.146	8.768.041	44.520	14.961.707
Revisi 14	31-Des-24	6.149.146	9.512.372	44.520	15.706.038

Berikut komposisi anggaran perbelanja BPSI Sayuran tahun 2024 berdasarkan pagu revisi 14.



Gambar 13. Komposisi anggaran perbelanjaan BPSI Sayuran tahun 2024 setelah revisi terakhir

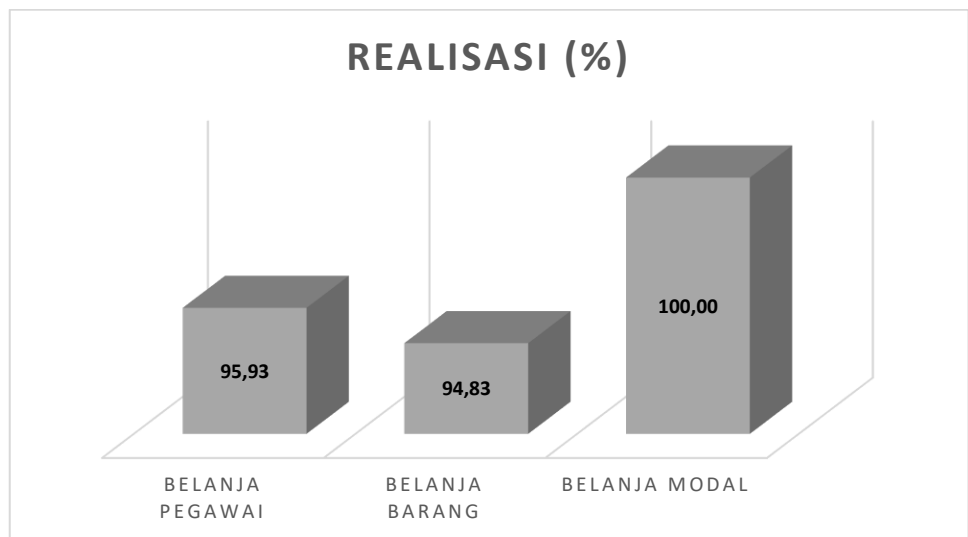
Berdasarkan laporan realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2024 serapan anggaran sebesar: Rp. 14.964.491.133,- (95,28%) dari pagu Rp. 15.706.038.000-. Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2024

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		Rp. (000)	Rp. (000)	
1	Belanja Pegawai	6.149.146	5.899.002	95,93
2	Belanja Barang	6.512.372	9.020.969	94,40
3	Belanja Modal	44.520	44.520	100,00
	JUMLAH	15.706.038	14.964.491	95,28

Pagu Belanja Pegawai BPSI Sayuran pada tahun 2024 sebesar Rp 6.149.146.000,- dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA dengan realisasi sampai 31 Desember 2024 mencapai Rp. 5.899.001.989,- (95,93 %). Prosentase Realisasi belanja barang 2024 sampai 31 Desember 2024 Rp. 9.020.969.144,-

(94,83%) dari pagu yang dianggarkan sebesar Rp 9.512.372.000,- dan prosentase realisasi belanja modal tahun 2024 sampai 31 Desember 2024 Rp. 44.520.000,- (100,00 %) dari pagu yang dianggarkan sebesar Rp.44.520.000,-, prosentase realisasi anggaran perbelanja dapat dilihat pada gambar 14 berikut :



Gambar 14. Prosentase realisasi anggaran per jenis belanja

Dari gambar diatas dapat dilihat prosentase realisasi belanja barang kurang maksimal hal ini dikarenakan adanya adanya pagu blokir Automatic Adjusment sebesar Rp. 395.662.000,- yang merupakan anggaran Dukungan Manajemen pada DIPA revisi 2 tanggal 23 Januari 2024 dan adanya adanya pagu blokir perjalanan dinas sesuai dengan surat edaran menteri keuangan S-1023/MK.02/2924 Tanggal 7 November 2024 pada DIPA Revisi 11 tanggal 15 November 2024 sebesar Rp. 19.799.000,- sehingga total anggaran yang diblokir adalah Rp. 415.461.000,- atau sebesar 2,78% dari total pagu RP. 14.961.707.000,-. Adapun prosentase realisasi belanja barang dapat meningkat jika pagu blokir dihilangkan yaitu mencapai Rp. 8.276.788.367,- (99,09%) dari pagu yang dianggarkan sebesar Rp.8.352.580.000,-, tabel 20 berikut menunjukkan realisasi anggaran tanpa adanya anggaran yang diblokir sebesar Rp. 15.290.577.000,- (97,76%) atau lebih tinggi 2,72% dari realisasi pagu anggaran yang sebenarnya.

**Tabel 20. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2024
(tanpa pagu blokir dan AA)**

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		Rp. (000)	Rp. (000)	
1	Belanja Pegawai	6.149.146	5.899.002	95,93
2	Belanja Barang	9.096.911	9.020.969.144	99,09
3	Belanja Modal	44.520	44.520	100,00
	JUMLAH	14.546.246	14.220.310	97,87

Rata-rata realisasi anggaran per output kegiatan menunjukkan hasil yang kurang baik yaitu antara 27,76% sampai 100%, dikarenakan ada pagu perjalanan dinas yang diblokir dan AA (Automatic Adjustment) sebesar Rp.415.461.000,- atau sebesar 2,78% dari total keseluruhan pagu. Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian sasaran yang dicapai oleh BPSI Sayuran dengan penjabaran pencapaian output kegiatan di lingkup BPSI Sayuran. Data pagu dan realisasi anggaran per output kegiatan disajikan pada tabel 21.

**Tabel 21. Data pagu dan realisasi anggaran per output kegiatan TA.
2024**

KODE	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
6916.ADA.112	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	390.000.000	321.630.257	82,47
6916.BJA.102	Instrumen Hortikultura yang diuji	1.004.572.000	1.000.519.177	99,60
6916.CAG.103	Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	44.520.000	44.520.000	100,00
6918.EBA.956	Layanan BMN	250.187.000	170.206.269	68,03
6918.EBA.962	Layanan Umum	331.613.000	92.066.051	27,76
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	13.425.146.000	13.152.958.193	97,97
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan & Penganggaran	70.000.000	48.955.846	69,94
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan & Evaluasi	148.000.000	118.620.480	80,15
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	42.000.000	14.942.860	35,58
	TOTAL	15.706.038.000	14.964.491.133	95,28

3.2.2 PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memberikan kontribusi bagi pendapatan negara. Secara umum realisasi PNBP BPSI Sayuran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp.847.306.916,- dari target Rp.487.600.000,- atau sebesar 173,77% (Tabel 22).

Tabel 22. Rekapitulasi pagu dan realisasi penerimaan PNBP BPSI Sayuran Tahun 2024

No.	Mak	Uraian	Target awal	Revisi target	Realisasi
1	425793	(TGR) Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-		60.000.000
2	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Dan Bangunan	-		104.667.160
3	425911	Pendapatan Belanja Pegawai TAYL	-		105.330.000
4	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekeijaan Pemerintah	-		1.328.670
5	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-		9.800.886
A. Penerimaan Umum			0		281.126.716
1	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Tusi	120.000.000	80.000.000	37.275.000
2	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, Dan Standardisasi Lainnya	207.600.000	207.600.000	340.055.500
3	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Budidaya	322.400.000	200.000.000	166.622.700
4	425429	Jasa Wisata Pertanian	-		32.227.000
5	425431	Sewa Lahan Diseminasi	-		300.000
B. Penerimaan Fungsional			650.000.000	487.600.000	576.480.200
Jumlah (Penerimaan Umum dan Fungsional)			650.000.000	487.600.000	857.606.916

Rincian realisasi penerimaan PNBP Tahun 2024, yaitu penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 281.126.716,- atau sebesar 0,-% dari target penerimaan umum PNBP sebesar 0,- (Nol), sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 576.480.200,- atau sebesar 118,22% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 487.600.000,-. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha. Realisasi tertinggi sebagian besar dari Penerimaan Fungsional yaitu dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya dan Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan standardisasi lainnya.

3.2.3 Hibah

Pada tahun 2024, BPSI Sayuran mengelola dua hibah yaitu hibah yang berasal dari *Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative* (AFACI) dan *Onions New Zealand* (ONIONSNZ). Hibah AFACI fase 2 yang merupakan lanjutan dari fase 1 (2019-2022) kini memasuki tahun terakhir dan dijadwalkan berakhir pada 2025. Sementara itu, hibah ONIONSNZ merupakan hibah yang baru diterima pada 2023, dengan pelaksanaan kegiatan dimulai tahun 2024.

Hibah AFACI fase 2 tahun 2024 merupakan kelanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain (1) standarisasi perakitan dan produksi benih varietas unggul baru (VUB) cabai dan tomat; (2) pengumpulan koleksi isolat virus tanaman cabai dan tomat; (3) pelaksanaan promosi VUB yang telah dilepas; (4) pelaksanaan uji keunggulan dan kebenaran galur harapan tomat; (5) bimbingan teknis standarisasi instrumen tanaman tomat; dan (6) workshop dan training.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan hibah AFACI fase 2 tahun 2024, antara lain (1) berhasil diperoleh benih cabai hasil persilangan diallel dari aksesori introduksi *World Vegetable Center* (WorldVeg) dan aksesori lokal seperti Tanjung, Kencana dan Branang serta telah dilakukan seleksi terhadap 11 aksesori baru berdasarkan kuantitas dan kualitas di lapangan serta evaluasi preferensi konsumen; (2) hasil analisis molekuler menggunakan RT-PCR terhadap 10 sampel RNA asal Lembang dan Ciwidey menginformasikan bahwa umumnya pada cabai terdeteksi keberadaan *Cucumber Mosaic Virus* (CMV) dan *Pepper Cryptic Virus* (PCV2), sedangkan pada tomat umumnya terdeteksi CMV; (3) promosi dilakukan dengan membagikan buah cabai F1 Cafaci 13 Agrihorti dan Cafaci 14 Agrihorti kepada masyarakat untuk diuji coba sebagai bahan masakan dan promosi aksesori tomat dilakukan melalui uji preferensi buah tomat terhadap 50 responden; (4) uji keunggulan dan kebenaran dilakukan terhadap tiga galur harapan tomat (AVT 1921, AVT 02150, AVT 2130) dan pembandingan varietas Zamrud, Mutiara, Berlian dan Ratna dengan galur tanaman yang disukai oleh responden yaitu AVT 1921; (5) bimbingan teknis dilaksanakan tanggal 20-21 Agustus 2024 dengan peserta 100 orang (luring) dan 300 orang (daring) yang terdiri dari petani, penyuluh, pengusaha, perusahaan swasta, instansi pemerintah dan instansi akademisi. Materi bimbingan teknis yang disampaikan, antara lain (a) Pemuliaan tanaman tomat oleh Dr. Gungun Wiguna, S.P., M.P.; (b) Teknik produksi benih tomat terstandar oleh Chotimatul Azmi, S.P., M.Agr.; (c) Standar budidaya tanaman tomat oleh Ika Cartika, M.P. dan (d) Inovasi produk olahan tomat oleh Dr. Siti Nurhasanah, S.TP., M.Si.; (6) menghadiri undangan untuk menghadiri Training on Pepper and Tomato Breeding pada tanggal 11-18 Januari 2024 di World Vegetable Center yang berlokasi di Research and Training Station,

Kasetsart University, Thailand serta menghadiri AFACI Project Evaluation Workshop on Veg-Breeding+ yang dilaksanakan pada tanggal 5-9 Agustus 2024 di Vientiane, Laos



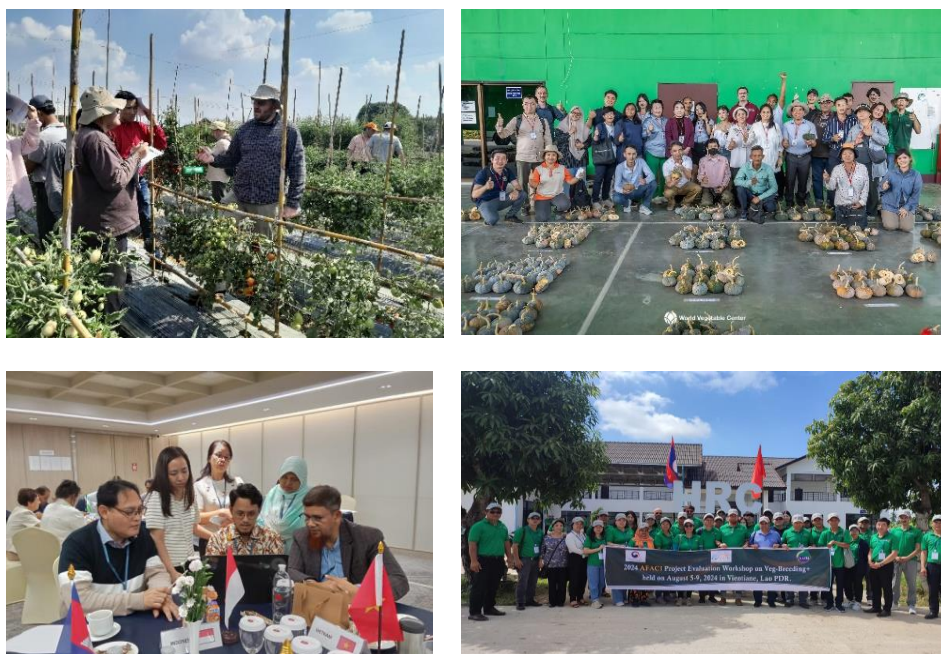
Gambar 15. Dua assesi cabai WorldVeg sebagai bahan standarisasi perakitan VUB Cabai



Gambar 16. Bahan penyusunan karakter morfologi galur harapan tomat



Gambar 17. Bimbingan teknis standarisasi instrumen tanaman tomat serta kunjungan ke lokasi uji keunggulan dan kebenaran tanaman tomat



Gambar 18. Kegiatan training dan workshop

Hibah kedua yang dikelola oleh BPSI Sayuran yaitu ONIONSNZ dengan judul kegiatan *Agriculture Standardization Toward Sustainable Shallot Production in Indonesia*. Tujuan hibah ONIONSNZ pada tahun 2024 adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman petani mengenai teknologi budidaya bawang merah serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi tersebut di lapangan. Terdapat tiga kegiatan dalam pelaksanaan hibah ONIONSNZ tahun 2024 yaitu (1) studi identifikasi pemahaman petani tentang teknologi budidaya bawang merah di daerah sentra produksi bawang merah yang ada di Pulau Jawa (D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat) untuk menghasilkan produk yang terstandar serta uji mutu bawang merah; (2) demplot produksi benih bawang merah terstandar; dan (3) pelatihan transformasi pertanian bawang merah dari kebiasaan petani ke praktik terstandar.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan hibah ONIONSNZ tahun 2024, antara lain (1) pemahaman petani tentang teknologi budidaya bawang merah mengenai standar budidaya bawang merah masih rendah serta terjadi kehilangan hasil panen akibat serangan hama dan penyakit; (2) hasil uji mutu sampel bawang merah menunjukkan tingginya kandungan cemaran terutama *Salmonella* dan *E. coli*; (3) demplot produksi benih bawang merah terstandar dilaksanakan di Cimenyan, Jawa Barat pada lahan seluas 1.000 m² meliputi bimbingan dan praktek pemilihan benih, pengolahan lahan, penanaman, pemeriksaan lapang,

pemeliharaan tanaman serta panen; dan (4) terselenggaranya pelatihan pada 27 Juni 2024 yang diikuti oleh peserta sebanyak 60 orang (luring) dan 323 orang (daring) dengan materi (a) Menyelami Kebiasaan Petani: Mengungkap Praktik Budidaya Bawang Merah di Pulau Jawa oleh Dr. Eti Heni Krestini, S.P., M.P.; (b) Rahasia Sukses Memproduksi Benih Bawang Merah Terstandar: Panduan Praktis Menuju SNI oleh Dr. Joko Pinilih, S.P., M.P. serta (c) Strategi Ampuh Penggunaan Pestisida yang Efektif, Aman dan Bijaksana oleh Dr. Iwan Rahwanudin, S.P., M.Si. dari Corteva Agriscience Indonesia.



Gambar 19. Pelaksanaan survey studi identifikasi pemahaman petani tentang teknologi budidaya bawang merah di daerah sentra produksi bawang merah di Pulau Jawa



Gambar 20. Demplot dan bimbingan budidaya bawang merah



Gambar 21. Pelatihan produksi bawang merah terstandar

BAB IV. PENUTUP

Dalam rangka pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPSI Sayuran menjalankan tiga (tiga) Sasaran kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2024. Adapun Sasaran kegiatan diukur dengan 3 (tiga) sasaran indikator kinerja yaitu 1). Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; 2). Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran; 3). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran. Secara umum, sasaran program tahun 2024 telah tercapai dengan baik dan berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 3 indikator kinerja utama sasaran kinerja rata-rata dikategorikan sangat berhasil (104,21 %), karena capaian kinerja mencapai diatas 100% yaitu terdiri dari Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan capaian 100%; Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dengan capaian 109,53 % dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dengan capaian 103,09%. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian tiga indikator kinerja tersebut adalah Rp. 15.706.038.000,- dengan capaian realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 14.964.491.133,- (95,28%). Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, BPSI Sayuran telah melakukan berbagai upaya perbaikan, diantaranya meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, merancang jadwal kegiatan dengan baik.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen
Tanaman Sayuran**



Lampiran 2. Naskah Perjanjian Kinerja BPSI Sayuran Tahun 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN SAYURAN**
JALAN TANGKUBAN PARAHU NOMOR 517 LEMBANG, BANDUNG BARAT 40391
TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2788228
WEBSITE: sayuran.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.sayuran@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BPSI TANAMAN SAYURAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Noor Roufiq Ahmadi

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Noor Roufiq Ahmadi



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPSI TANAMAN SAYURAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	80.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	95.89 Nilai

KEGIATAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran
Pagu Blokir

ANGGARAN

Rp. 15.706.038.000,-
Rp. 415.461.000,-

Jakarta, 31 Desember 2024

Pihak Kedua



Fadjry Djufry

Pihak Pertama



Noor Roufiq Ahmadi

**) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing*

Lampiran 3. Serah Terima Dokumen RSNI1 2024

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN</p> <p>JALAN TANGKUBAN PARAHU NOMOR 517 LEMBANG, BANDUNG BARAT 40391 TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2788228 WEBSITE: sayuran.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.sayuran@pertanian.go.id</p>		
<p>BERITA ACARA NOMOR 1261.1/RC.320/H.3.1/06/2024</p>			
<p>Pada hari ini, Senin, tanggal Dua Puluh Empat, bulan Juni, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, kami masing-masing:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Shinta Hartanto, M. Biotech, NIP 198604212014032001, penanggung jawab kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA,dan2. Dr. Noor Roufiq Ahmadi, S.T.P., MP., NIP 197408301999031002, Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, telah melaksanakan <p>Serah terima dokumen RSNI1 dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA yang terdiri dari dua judul dokumen yaitu umbi kentang kelas benih sebar G2 (<i>Solanum tuberosum</i> L.) dan Bawang Bombai (<i>Allium cepa</i> L.).</p> <p>Demikian berita acara serah terima ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Lembang, 24 Juni 2024</p> <table><tr><td><p>Yang Menerima, PIHAK KEDUA</p><p>Dr. Noor Roufiq Ahmadi, S.T.P., M.P. NIP 197408301999031002</p></td><td><p>Yang Menyerahkan, PIHAK PERTAMA</p><p>Shinta Hartanto, M. Biotech NIP 198604212014032001</p></td></tr></table> <div></div>		<p>Yang Menerima, PIHAK KEDUA</p>  <p>Dr. Noor Roufiq Ahmadi, S.T.P., M.P. NIP 197408301999031002</p>	<p>Yang Menyerahkan, PIHAK PERTAMA</p>  <p>Shinta Hartanto, M. Biotech NIP 198604212014032001</p>
<p>Yang Menerima, PIHAK KEDUA</p>  <p>Dr. Noor Roufiq Ahmadi, S.T.P., M.P. NIP 197408301999031002</p>	<p>Yang Menyerahkan, PIHAK PERTAMA</p>  <p>Shinta Hartanto, M. Biotech NIP 198604212014032001</p>		

Lampiran 4. Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian nomor 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024 tentang Hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
NOMOR 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024
TENTANG
HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2024
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara

- 2 -

Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);

2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan United Nations Convention Against Corruption, 2003 (Konvensi Pervikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);

7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

8. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 - 2025*;

9. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);

10. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

- 3 -

11. Keputusan Presiden Nomor 137/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;

12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1571) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);

13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
-----	--------------	-------

- 4 -		
No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	93,92
2.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	93,53
3.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	93,51
4.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Biologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	93,27
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	92,19
6.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,17
7.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	91,95
8.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	91,48
9.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Anka Yarak	91,22
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	91,11
11.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,11
12.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Persema dan Serai	90,92
13.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	90,63
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,06
15.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	90,02
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	89,89
17.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	89,40
18.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	88,97
19.	Badan Informasi Standar Instrumen Pertanian	88,75
20.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	88,65

- 5 -

No.	Satuan Kerja	Nilai
21.	Balai Besar Standardisasi Instrumen Padi	88,54
22.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	88,36
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	88,27
24.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	88,24
25.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	88,14
26.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Tanaman Aneka Kacang	88,11
27.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,95
28.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	87,79
29.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	87,62
30.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	87,42
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	87,31
32.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	87,16
33.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	87,01
34.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,64
35.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	86,55
36.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	86,54
37.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,39
38.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	86,18
39.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,98
40.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	85,91

- 6 -

No.	Satuan Kerja	Nilai
41.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	85,77
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	85,62
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	85,56
44.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,53
45.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	85,51
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	85,40
47.	Balai Besar Penerapan Standardisasi Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	85,21
48.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	85,15
49.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,10
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,74
51.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	84,61
52.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	84,04
53.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	84,03
54.	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	84,02
55.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta	83,88
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	82,94
57.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	82,74
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	82,19
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	82,09

- 7 -

No.	Satuan Kerja	Nilai
60.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,11
61.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,21
62.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	80,04
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	80,02
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,53

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2024
KEPALA BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN,

FADJRY DJUPRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat dan Balai Besar Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
4. Arsip.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

**Jl. Tangkuban Parahu No. 517 Lembang, Kab. Bandung Barat
Kode Pos 40391 Jawa Barat**